

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Layanan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare ini dapat diselesaikan. Pedoman ini disusun sebagai wujud komitmen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dalam melaksanakan fungsi pendidikan tinggi secara menyeluruh, yaitu membentuk lulusan yang unggul tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, dan daya saing yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri.

Layanan kemahasiswaan merupakan jantung pengembangan non-akademik di kampus, yang mencakup empat pilar utama: Penalaran dan Kreativitas, Minat dan Bakat, Kesejahteraan dan Konseling, serta Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. Dokumen ini hadir sebagai panduan baku yang mengatur alur, prosedur, dan mekanisme pelaksanaan setiap jenis layanan tersebut secara transparan dan terukur.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program-program kemahasiswaan sangat bergantung pada sinergi seluruh pihak. Oleh karena itu, kami berharap pedoman ini dapat menjadi acuan bagi para dosen, khususnya Dosen Penasehat Akademik (PA), tenaga kependidikan, serta seluruh pengurus Organisasi Kemahasiswaan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program kerja mereka.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Pedoman Layanan Kemahasiswaan ini dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga mampu mencetak Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang berprestasi, berintegritas, dan siap menjadi agen perubahan di masa depan.

Parepare, Juli 2022

Ketua Prodi Pendidikan Agama
Islam

Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ili
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
BAB II LAYANAN PENGEMBANGAN PENALARAN DAN KREATIVITAS	3
A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan.....	3
1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	3
2. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains Bagi mahasiswa.....	3
3. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dan Kompetisi Ilmiah	4
B. Layanan Penunjang Akademik.....	5
BAB III LAYANAN MINAT DAN BAKAT.....	6
A. Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	6
B. Program Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa.....	6
C. Alur Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa.....	7
BAB IV LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	9
A. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling Mahasiswa	9
B. Jenis Layanan.....	9
C. Layanan Konseling Non-Akademik (Sosial/Pribadi).....	10
D. Layanan Lainnya.....	10
E. Tugas Dosen PA dalam Bimbingan dan Konseling.....	10
F. Alur Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	11
BAB V BIMBINGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN	12
A. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir dan Kewirausahaan.....	12
B. Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan.....	12
C. Perencanaan Karir	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan kemahasiswaan merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat. Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa secara holistik.

Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan (*soft skills* dan *hard skills*) yang mampu bersaing di era global dan industri 4.0, dibutuhkan suatu ekosistem yang kondusif. Ekosistem ini mencakup berbagai layanan terstruktur di luar kurikulum formal, yang fokus pada empat pilar utama: Penalaran & Kreativitas, Minat & Bakat, Kesejahteraan/Konseling, dan Bimbingan Karir & Kewirausahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, disusunlah Pedoman Layanan Kemahasiswaan [Nama Universitas Anda] ini sebagai acuan resmi bagi seluruh civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) untuk menjamin kualitas, transparansi, dan efektivitas penyelenggaraan layanan kemahasiswaan di lingkungan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

B. Dasar Hukum

Pedoman ini disusun berdasarkan landasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja [Nama Universitas Anda] (jika universitas negeri) atau Statuta [Nama Universitas Anda] (jika universitas swasta).
5. Keputusan Rektor [Nama Universitas Anda] Nomor [Nomor SK Rektor Terbaru] Tahun [Tahun] tentang Kebijakan Pokok Pengembangan Kemahasiswaan.
6. Keputusan Rektor [Nama Universitas Anda] Nomor [Nomor SK Rektor Terbaru] Tahun [Tahun] tentang Struktur Organisasi [Nama Universitas Anda] (khususnya yang mengatur Wakil Rektor/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Unit Pelaksana Teknis terkait).

C. Tujuan

Penyusunan dan implementasi Pedoman Layanan Kemahasiswaan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan bagi unit pelaksana teknis, dosen penasehat akademik, dan organisasi

mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dan kegiatan kemahasiswaan.

2. Mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif dan suportif untuk pengembangan potensi dan prestasi mahasiswa di empat pilar utama: Penalaran, Minat/Bakat, Kesejahteraan, dan Karir/Kewirausahaan.
3. Meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, kemampuan kepemimpinan, daya saing, dan semangat kewirausahaan.
4. Menjamin kesamaan perlakuan dan akses yang adil terhadap seluruh layanan kemahasiswaan bagi semua mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan yang menunjang pengembangan diri dan pencapaian prestasi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

BAB II

LAYANAN PENGEMBANGAN PENALARAN DAN KREATIVITAS

A. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan adalah upaya terstruktur yang dilakukan oleh Prodi Pendidikan Agama Islam untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengasah kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, serta kemampuan untuk menciptakan inovasi dan karya ilmiah yang aplikatif. Layanan ini bertujuan untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik (*academic knowledge*) dan keterampilan berpikir (*skill of thinking*), tetapi juga memiliki keterampilan manajerial (*management skill*) dan keterampilan komunikasi (*communication skill*) yang dibutuhkan dunia profesional.

Fokus utama layanan ini adalah mengarahkan mahasiswa untuk berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan dan kompetisi ilmiah di tingkat regional, nasional, hingga internasional.

1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan wadah strategis bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ide-ide kreatif dan inovatif di berbagai bidang ilmu. Prodi Pendidikan Agama Islam berkomitmen penuh dalam mendukung program ini melalui:

- a. Sosialisasi dan Lokakarya Intensif: Penyelenggaraan kegiatan rutin untuk memperkenalkan berbagai skema PKM yang didanai oleh kementerian (*PKM-R, PKM-K, PKM-M, PKM-PM, PKM-KI, PKM-VGK, PKM-GFT*) kepada seluruh mahasiswa.
- b. Pendampingan Proposal: Pembentukan tim pembimbing dosen khusus yang memberikan bimbingan teknis dan substantif secara berkala, mulai dari penyusunan kerangka ide hingga finalisasi proposal yang siap diajukan untuk pendanaan.
- c. Fasilitasi Pelaksanaan dan Pelaporan: Penyediaan dana talangan awal (jika diperlukan) dan fasilitas penunjang bagi tim yang lolos pendanaan, serta pendampingan dalam penyusunan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.
- d. Penyiapan PIMNAS: Memberikan pembekalan intensif, simulasi presentasi, dan peningkatan kualitas artikel ilmiah bagi tim yang lolos sebagai finalis PIMNAS, sebagai bentuk apresiasi tertinggi atas karya penalaran mahasiswa.

2. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains Bagi Mahasiswa

Prodi Pendidikan Agama Islam menyadari pentingnya kemampuan berpikir logis, matematis, dan analitis sebagai fondasi bagi keunggulan akademik di berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, disediakan layanan pembinaan terprogram untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi berbagai kompetisi keilmuan di tingkat regional dan nasional, termasuk Olimpiade Sains Nasional Perguruan Tinggi (OSN-PT) dan kompetisi sejenis yang diselenggarakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) atau kementerian terkait. Layanan ini bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan Bakat dan Potensi: Mengidentifikasi dan mengasah bakat mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan superior di bidang Matematika, Fisika, Agama Islam, Kimia, serta bidang keilmuan dasar lainnya.
- b. Meningkatkan Kemampuan Intelektual: Memberikan materi pendalaman yang melampaui kurikulum reguler, difokuskan pada pemecahan masalah kompleks (*problem-solving*) dan penalaran tingkat tinggi.

Mekanisme Pembinaan

Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terintegrasi dengan Prodi terkait:

1. Seleksi Awal: Melakukan seleksi terbuka di tingkat fakultas/prodi berdasarkan rekomendasi dosen dan hasil penilaian internal untuk menjaring calon peserta yang memiliki potensi terbaik.
2. Pelatihan Intensif: Membentuk tim pelatih yang terdiri dari Dosen Pakar di bidang ilmu terkait (Agama Islam, Matematika, Fisika, dll.) untuk menyelenggarakan sesi *drill* dan latihan soal-soal olimpiade, baik secara luring maupun daring.
3. Simulasi dan Uji Coba: Melaksanakan simulasi kompetisi secara berkala dengan standar soal yang menyerupai standar nasional untuk menguji kesiapan mental dan penguasaan materi peserta.
4. Fasilitasi Partisipasi: Memberikan dukungan penuh berupa pendanaan, akomodasi, dan administrasi bagi mahasiswa yang lolos sebagai perwakilan universitas untuk bertanding di ajang tingkat nasional.

Dengan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dapat secara rutin berpartisipasi dan meraih prestasi membanggakan dalam kompetisi olimpiade sains, yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan daya saing institusi.

3. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dan Kompetisi Ilmiah

Layanan ini difokuskan pada upaya pembinaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan non-akademik luar biasa untuk bersaing dalam ajang pemilihan Mahasiswa Berprestasi dan berbagai olimpiade sains/keilmuan.

1. Seleksi dan Pembinaan Dini: Melakukan identifikasi dini terhadap mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi dan prestasi ko/ekstrakurikuler yang menonjol untuk dibina secara terpisah.
2. Peningkatan Kemampuan Intelektual: Melalui kolaborasi dengan unit terkait, mahasiswa dibekali dengan kemampuan menulis karya ilmiah, menguasai bahasa asing, dan pemahaman isu-isu strategis nasional dan global yang relevan.
3. Fasilitasi Kompetisi: Mendorong dan memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi keilmuan spesifik sesuai bidang ilmu, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN) Perguruan Tinggi, Lomba Debat Bahasa Inggris, dan kompetisi di bawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).

B. Layanan Penunjang Akademik

Selain program kompetisi, layanan penalaran juga mencakup aktivitas dosen untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, meliputi:

1. Bantuan Pemecahan Masalah Akademik: Penyediaan mekanisme konsultasi dan *coaching* bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu.
2. Monitoring Kemajuan Studi: Keterlibatan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam memantau dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk mencapai keberhasilan studi tepat waktu, termasuk melalui peringatan dini bagi mahasiswa yang berpotensi melampaui batas studi normal.
3. Pelatihan Teknis Penulisan Ilmiah: Penyelenggaraan *workshop* rutin mengenai teknik penulisan skripsi/tugas akhir, penggunaan *tools* referensi ilmiah, dan etika akademik untuk mencegah plagiarisme.

BAB III

LAYANAN MINAT DAN BAKAT

Pengembangan minat dan bakat adalah upaya institusi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi non-akademik, kepribadian, kreativitas, dan keterampilan sosial melalui berbagai kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

A. Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Agar pengembangan minat dan bakat berjalan efektif dan berdampak pada prestasi mahasiswa, Prodi Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi pengembangan yang terintegrasi, meliputi:

1. Kepedulian Pimpinan dan Dosen Pembimbing: Memastikan adanya dukungan penuh dari pimpinan universitas dan penunjukan Dosen Pembina yang kompeten dan berdedikasi untuk setiap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau kelompok minat.
2. Komunikasi dan Koordinasi Intensif: Menyelenggarakan pertemuan rutin antara Wakil Rektor/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan dengan pengurus UKM, BEM, dan Dosen Pembina untuk memastikan sinkronisasi program dan anggaran.
3. Pengembangan Kegiatan Unggulan: Mendorong UKM untuk memiliki minimal satu program kerja unggulan yang berorientasi pada prestasi kompetisi di tingkat regional, nasional, atau internasional, seperti kejuaraan olahraga, festival seni, atau lomba kreativitas lainnya.
4. Alokasi Anggaran yang Proporsional: Mengalokasikan dana secara terencana dan bertanggung jawab untuk kebutuhan pelatihan, pengadaan sarana/prasarana, serta biaya partisipasi dalam kompetisi.
5. Pemberian Penghargaan dan Sanksi: Memberikan penghargaan (reward) bagi mahasiswa atau UKM yang berprestasi (misalnya insentif, beasiswa, atau *merit point*). Sebaliknya, menerapkan sanksi bagi mahasiswa yang melanggar kode etik atau melakukan penyalahgunaan fasilitas.
6. Pengadaan Fasilitas Penunjang: Menyediakan dan memelihara fasilitas fisik yang memadai (seperti GOR, *Student Center*, ruang sekretariat, alat musik, atau peralatan latihan) yang dapat diakses oleh semua mahasiswa.

B. Program Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Bidang	Program Kegiatan	Contoh UKM / Kegiatan
Seni dan Budaya	Pementasan rutin, pelatihan dasar seni tari, musik, teater, dan paduan suara.	UKM Seni Budaya Walasuji, UKM Gandara
Olahraga	Pelatihan intensif, liga internal antar-fakultas, dan persiapan kontingen Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).	UKM Olahraga
Organisasi dan	Pelatihan kepemimpinan dasar (LDK),	Badan Eksekutif

Kepemimpinan	seminar pengembangan diri (soft skills), dan program kaderisasi organisasi.	Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM PAI), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF)
Khusus/ Kerohanian	Kegiatan yang berfokus pada pengembangan spiritual, keterampilan khusus, atau kemanusiaan.	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala).

C. Alur Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa

Alur layanan ini menjelaskan mekanisme yang harus dilalui mahasiswa untuk mengikuti dan mendapatkan dukungan atas kegiatan minat dan bakat mereka:

1. Pendaftaran dan Keanggotaan UKM
 - a. Sosialisasi: Mahasiswa baru menerima informasi UKM saat Orientasi Studi atau melalui Pameran UKM.
 - b. Pendaftaran: Mahasiswa mendaftar sebagai anggota UKM melalui mekanisme rekrutmen yang ditetapkan oleh UKM terkait.
 - c. Pengesahan: UKM menyerahkan daftar anggota aktif kepada Bagian Kemahasiswaan setiap semester.
2. Pengajuan Kegiatan dan Anggaran
 - a. Penyusunan Proposal: UKM menyusun *Term of Reference* (TOR) dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) untuk program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Verifikasi Dosen Pembina: Proposal wajib diserahkan kepada Dosen Pembina UKM untuk dikoreksi dan ditandatangani.
 - c. Verifikasi Administrasi: Proposal diserahkan ke Bagian Kemahasiswaan untuk verifikasi kelengkapan dan kesesuaian anggaran.
 - d. Persetujuan Pimpinan: Proposal diteruskan kepada Wakil Rektor/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan untuk persetujuan dan pencairan dana.
3. Pelaksanaan dan Pelaporan
 - a. Pelaksanaan Kegiatan: UKM melaksanakan program kerja sesuai TOR.
 - b. Monitoring dan Evaluasi (Monev): Bagian Kemahasiswaan dan Dosen Pembina melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan.
 - c. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ): Dalam jangka waktu maksimal [misalnya: 14 hari kerja] setelah kegiatan selesai, UKM wajib menyerahkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) keuangan dan kegiatan kepada Bagian Kemahasiswaan.

BAB IV

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling

1. Prinsip Umum

- a. Bimbingan harus berpusat pada mahasiswa.
- b. Bimbingan diberikan kepada mahasiswa agar individu yang dibimbing mampu mengarahkan dirinya dan menghadapi kesulitan- kesulitan dalam hidupnya.
- c. Bimbingan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa/individu yang dibimbing.
- d. Bimbingan berkenaan dengan sikap dan tingkah laku individu.
- e. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan individu yang dibimbing.
- f. Upaya pemberian bantuan harus dilakukan secara fleksibel.
- g. Program bimbingan dan konseling harus dirumuskan sesuai dengan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
- h. Implementasi program bimbingan dan konseling harus dipimpin oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan konseling dan pelaksanaannya harus bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, seperti dokter psikiater, serta pihak- pihak yang terkait lainnya.
- i. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari upaya pelayanan bimbingan dan konseling, harus diadakan penilaian atau ekuivalensi secara teratur dan berkesinambungan.

2. Prinsip Khusus yang Berhubungan dengan Mahasiswa

- a. Pelayanan Bimbingan dan Konseling diberikan kepada semua mahasiswa tanpa memandang Agama, suku, ras, umur dan status sosial
- b. Harus ada kriteria untuk mengatur prioritas pelayanan bimbingan dan konseling kepada individu atau mahasiswa.
- c. Program pemberian bimbingan dan konseling harus berpusat pada mahasiswa.
- d. Pelayanan bimbingan dan konseling Universitas harus dapat memenuhi kebutuhan- kebutuhan individu yang bersangkutan beragam dan luas.
- e. Keputusan akhir dalam proses Bimbingan dan Konseling dibentuk oleh mahasiswa sendiri.
- f. Mahasiswa yang telah memperoleh bimbingan, harus secara berangsur-angsur dapat menolong dirinya sendiri.

3. Prinsip Khusus yang Berhubungan dengan Pembimbing

- a. Konselor harus melakukan tugas sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- b. Konselor Universitas dipilih atas dasar kualifikasi kepribadian, pendidikan pengalaman, dan kemampuan.
- c. Sebagai tuntutan profesi, pembimbing atau konselor harus senantiasa berusaha mengembangkan dirinya dan keahliannya melalui berbagai kegiatan.

- d. Konselor hendaknya selalu mempergunakan berbagai informasi yang tersedia tentang mahasiswa yang dibimbing beserta lingkungannya sebagai bahan yang membantu individu yang bersangkutan kearah penyesuaian diri yang lebih baik.
- e. Konselor harus menghormati, menjaga kerahasiaan informasi tentang mahasiswa yang dibimbingnya.
- f. Konselor harus melaksanakan tugasnya hendaknya mempergunakan berbagai metode yang sama.

4. Prinsip yang Berhubungan dengan Organisasi dan Administrasi (Manajemen) Pelayanan Bimbingan Konseling

- a. Bimbingan dan konseling harus dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.
- b. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ada di kartu pribadi (*commulative record*) bagi setiap mahasiswa.
- c. program pelayanan bimbingan dan konseling harus disusun sesuai dengan kebutuhan universitas.
- d. Harus ada pembagian waktu antar pembimbing, sehingga masing- masing pembimbing mendapat kesempatan yang sama dalam memberikan bimbingan dan konseling.
- e. Bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam situasi individu atau kelompok sesuai dengan masalah yang dipecahkan dan metode yang dipergunakan dalam memecahkan masalah terkait.
- f. Dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling, universitas harus bekerja sama dengan berbagai pihak.
- g. Rektor merupakan penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Universitas.

Prayitno dan Erman Amti (1999) mengklasifikasikan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling ke dalam empat bagian, yaitu:

- 1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran pelayanan
- 2. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan individu
- 3. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan
- 4. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan

B. Jenis Layanan

- 1. Layanan Konseling Akademik
- 2. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya.
- 3. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis atau ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan kerja praktek.
- 4. Identifikasi dan konseling masalah belajar mahasiswa.

C. Layanan Konseling Non-Akademik (Sosial/Pribadi)

1. Penelusuran masalah penyesuaian diri dalam konteks budaya, sosial-psikologis, akademis, pribadi dan spiritual.
2. Orientasi lingkungan belajar di perguruan tinggi.
3. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
4. Konseling masalah-masalah sosial-pribadi.

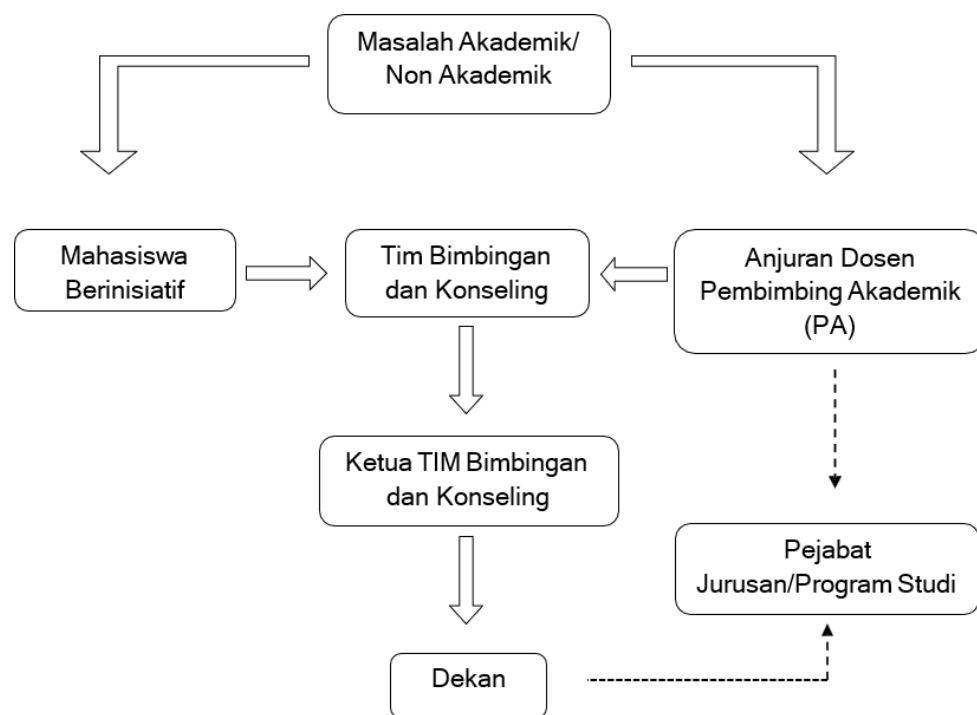
D. Layanan lainnya

1. Identifikasi hambatan dan memberikan konseling terhadap masalah orang tua-mahasiswa-dosen-staf.
2. Informasi bagi orang tua tentang kehidupan dan kemajuan belajar anaknya

E. Alur Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Secara Garis Besar Prosedur pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mendatangi Petugas Bimbingan Konseling atas dasar keinginan sendiri atau atas anjuran dosen pembina akademik (PA).
2. Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat non-akademis, dilakukan oleh dosen konselor yang tergabung dalam Tim Bimbingan dan Konseling (TBK) Universitas.



F. Tugas Dosen PA dalam Bimbingan dan Konseling

1. Memberikan arahan dan petunjuk kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi dan pemilihan mata kuliah setiap semester
2. Membantu mahasiswa jika ada masalah-masalah yang dihadapi terkait dengan

studinya

3. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu, termasuk dalam proses Evaluasi Studi untuk pembinaan akademik ataupun penentuangugur studi atau putus studi kepada Ketua Program Studi
4. Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara periodik selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester dan mencatatnya dalam kartu bimbingan akademik
5. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang:
 - a. Sistem Pendidikan Tinggi,
 - b. Etika Berkehidupan di Kampus,
 - c. Sistem Kredit Semester,
 - d. Kurikulum dan peminatan studi,
 - e. Cara mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), dan
 - f. Kebijakanaksanaan studi yaitu memberikan pertimbangan mata kuliah dan beban studi yang dapat diambil,
 - g. Cara belajar yang baik,
 - h. Manajemen waktu yang tepat.

BAB V

BIMBINGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN

Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja pasca-kampus, baik sebagai profesional maupun wirausahawan mandiri. Layanan ini memastikan lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki daya saing, keterampilan kerja yang relevan, dan kemampuan beradaptasi di pasar kerja yang dinamis.

A. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Dosen Penasehat Akademik (PA) bertindak sebagai konselor karir awal (*early career counselor*) yang mengintegrasikan aspek akademik dan non-akademik dalam pendampingan mahasiswa. Peran Dosen PA meliputi:

1. Panduan Perencanaan Studi Karir: Membimbing mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan, topik Tugas Akhir/Skripsi, dan peluang magang yang selaras dengan jalur karir yang diminati oleh mahasiswa.
2. Verifikasi Portofolio Kegiatan: Mendorong mahasiswa untuk mendokumentasikan semua pengalaman dan prestasi non-akademik ke dalam Transkrip Kegiatan Kemahasiswaan (TKK) sebagai bagian dari portofolio untuk melamar pekerjaan.
3. Bimbingan Lanjut Studi dan Kewirausahaan: Memberikan informasi dasar dan merujuk mahasiswa yang memiliki minat kewirausahaan atau melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi kepada Bagian Kemahasiswaan untuk mendapatkan informasi dan pembinaan lebih lanjut.
4. Pendampingan *Soft Skills*: Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang esensial di dunia kerja.

B. Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Karena tidak adanya Pusat Karir yang berdiri sendiri, layanan ini dilaksanakan dan dikoordinasikan secara langsung Bagian Kemahasiswaan bekerjasama dengan Bagian Kerjasama & Alumni untuk menghubungkan mahasiswa dengan dunia industri dan pasar kerja. Layanan yang disediakan meliputi:

1. Layanan Informasi Lowongan Pekerjaan: Mengumpulkan dan menyebarkan informasi lowongan pekerjaan serta peluang magang yang diterima dari mitra industri dan jaringan alumni melalui media komunikasi resmi institusi.
2. Jaringan Alumni dan Mitra Industri: Bekerjasama dengan Ikatan Alumni seperti Ikatan Alumni Mahasiswa Pendidikan Agama Islam untuk menyelenggarakan *alumni sharing session* (berbagi pengalaman karir) dan memfasilitasi kegiatan *campus hiring* yang dilakukan oleh perusahaan mitra.
3. Pemetaan Kebutuhan Pasar: Melaksanakan studi sederhana atau bekerjasama dengan Bagian Akademik untuk memetakan kebutuhan industri terkini agar kurikulum dan pelatihan yang diberikan tetap relevan.

C. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah program terlembaga yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dasar (*hard skills*) mahasiswa agar siap bersaing di pasar kerja. Program ini wajib diikuti dan difasilitasi oleh unit akademik/pelaksana teknis terkait:

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Internasional:
 - a. Dilaksanakan oleh Kantor Urusan Internasional (KUI), sekarang
 - b. Fokus pada pembinaan terlembaga dan berkelanjutan dalam penguasaan Bahasa Inggris, termasuk ujian standar internal/eksternal (seperti *TOEFL Prediction*).
2. Program Kewirausahaan:
 - a. Dikoordinasikan oleh UKM, namun saat ini ada Lembaga Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (LPKM)
 - b. Menyelenggarakan *coaching* dan pelatihan penyusunan Rencana Bisnis (*Business Plan*) serta memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pendanaan program kewirausahaan dari internal maupun eksternal (misalnya Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM-K/PMW)).